

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Provinsi DKI Jakarta dipengaruhi secara positif oleh variabel kepercayaan dan norma subjektif. Sedangkan untuk variabel pengetahuan zakat tidak dapat berpengaruh terhadap keputusan begitu pula dengan religiositas yang tidak dapat memoderasi pengetahuan zakat, kepercayaan, dan norma subjektif terhadap keputusan membayar zakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan penerimaan zakat dari ASN, maka cara yang dapat dilakukan adalah dengan memupuk kepercayaan oleh lembaga zakat. Salah satu cara agar kepercayaan ini terbentuk dengan baik yaitu memastikan bahwa pengelolaan zakat dilakukan secara transparan dan akuntabel agar nantinya masyarakat bisa lebih percaya bahwa lembaga mengelola zakat secara kredibel. Selain itu, untuk meningkatkan penerimaan zakat dari ASN perlu dilakukan pendekatan sosial melalui norma subjektif. Misalnya dorongan ataupun ajakan dari orang terdekat, masyarakat sekitar maupun tokoh agama agar mau membayarkan zakatnya melalui lembaga seperti BAZNAS Provinsi DKI Jakarta

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan sebuah penelitian, tentunya terdapat keterbatasan, peneliti menemukan sejumlah kekurangan maupun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Responden yang terlibat dalam penelitian ini masih kurang jika dibandingkan dengan populasi ASN muslim di wilayah DKI Jakarta
2. Penyebaran responden juga masih kurang merata tidak tersebar di seluruh wilayah DKI Jakarta.
3. Peneliti hanya menggunakan domisili DKI Jakarta sebagai batasan lokasi penelitian, sehingga untuk penelitian selanjutnya bisa diperluas lagi jangkauan wilayahnya.

5.3 Saran

Peneliti membuat beberapa saran kepada pihak terkait sehubungan dengan penelitian yang telah selesai sebagai berikut.

1. Saran secara teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan lokasi serta jumlah sampel yang akan diteliti guna memperkuat data penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap pengetahuan zakat yang mungkin mempunyai dampak terhadap keputusan membayar zakat.

2. Saran secara praktis

Saran bagi BAZNAS Provinsi DKI Jakarta yaitu perlu terus meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat melalui laporan keuangan yang terbuka kepada publik. Selain itu, lembaga zakat harus memastikan bahwa dana zakat yang dihimpun disalurkan secara tepat sasaran sehingga dampaknya dapat dirasakan secara luas dan nyata oleh masyarakat yang membutuhkan. Lembaga zakat juga bisa bekerja sama dengan tokoh agama, komunitas, dan organisasi masyarakat agar bisa memperkuat dorongan masyarakat menunaikan kewajiban zakat melalui lembaga resmi.

Selanjutnya saran untuk Pemerintah yaitu perlu memperkuat pengawasan dan evaluasi terhadap lembaga pengelola zakat, seperti BAZNAS untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, Pemerintah bisa membuat kebijakan insentif yang mendorong masyarakat, khususnya ASN, untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi, seperti pengurangan pajak atau kemudahan administrasi. Sehingga pengelolaan zakat lebih optimal dalam mendukung kesejahteraan sosial.